

Pengaruh Efisiensi dan Efektivitas Pendapatan Terhadap Hutang Kredit Pada CV.Nusantara Tour Tahun 2017-2021

Naisah Saputri Nst

Universitas Potensi Utama, Jl. KL. Yos Sudarso Km. 6,5 No. 3-A Tanjung Mulia
Kec. Medan Deli, Kota Medan, 20241, Indonesia

Email : Naisahnasution28@gmail.com

Nahar Marganda Saragih

Universitas Potensi Utama, Jl. KL. Yos Sudarso Km. 6,5 No. 3-A Tanjung Mulia
Kec. Medan Deli, Kota Medan, 20241, Indonesia

Email: naharmargandasaragih@gmail.com

Abstract:

Credit for ordinary people is defined as debt, debt is goods or services that must be paid back to the lender with terms agreed upon by both parties. This study aims to determine the effect of Credit Debt (Debt to Asset Ratio) on Efficiency and Effectiveness of Income at CV. Nusantara Tour Company. In this research, the researcher uses quantitative associative. Data were collected by observation and documentation methods and then analyzed by financial ratios. In this study, the data sources used were primary and secondary data collection in the form of annual financial reports from CV. Nusantara Tour. This study aims to determine how the influence of Credit Debt (Debt to Asset Ratio) on the efficiency and effectiveness of the company's income. Based on the results of the study, it shows that Credit Debt (Debt to Asset Ratio) proves that partially has a negative and significant effect on Income Efficiency, proving that partially Debt to Asset Ratio has a negative and significant effect on Income Effectiveness, Credit Debt (Debt to Asset Ratio) proves that simultaneously has a significant and significant effect on the efficiency and effectiveness of CV.Nusantara Tour's company income.

Keyword: *Credit Debt (Debt to Asset Ratio), Income Efficiency and Effectiveness.*

Abstrak:

Kredit bagi orang awam diartikan sebagai utang, utang adalah barang atau jasa yang harus dibayar kembali kepada si pemberi utang dengan ketentuan yang telah disepakati oleh kedua pihak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Hutang Kredit (Debt to Asset Ratio) terhadap Efisiensi dan Efektivitas Pendapatan pada Perusahaan CV.Nusantara Tour. Dalam penelitian ini peneliti, menggunakan Assosiatif kuantitatif. Data dikumpulkan dengan metode observasi dan dokumentasi kemudian dianalisis dengan rasio keuangan. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah pengumpulan data primer dan skunder berupa laporan keuangan tahunan dari CV.Nusantara Tour. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh Hutang Kredit (Debt

to Asset Ratio) terhadap Efisiensi dan Efektivitas pendapatan perusahaan. Berdasarkan dari hasil penelitian menunjukkan bahwa Hutang Kredit (Debt to Asset Ratio) membuktikan bahwa secara parsial berpengaruh negative dan signifikan terhadap Efisiensi Pendapatan, membuktikan bahwa secara parsial Hutang Kredit (Debt to Asset Ratio) berpengaruh negative dan signifikan terhadap Efektivitas Pendapatan, Hutang kredit (Debt to Asset Ratio) membuktikan bahwa secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap Efisiensi dan Efektivitas pendapatan perusahaan CV.Nusantara Tour.

Kata Kunci: Hutang Kredit (Debt to Asset Ratio), Efisiensi dan Efektivitas Pendapatan.

PENDAHULUAN

Kemajuan bisnis transportasi di negara ini sudah mengalami kemajuan yang sangat pesat. Dahulu seseorang yang ingin menikmati suatu perjalanan atau berwisata akan memakan waktu yang lama dan melelahkan karena belum adanya transportasi yang memadai. Namun sekarang banyak penawaran transportasi umum yang dapat digunakan untuk melakukan perjalanan jauh baik darat, laut, maupun udara. Dari berbagai jenis alat transportasi, transportasi darat merupakan salah satu yang diberi perhatian khusus oleh pemerintah dan para pengguna jasa transportasi karena disamping murah, sampai dengan saat ini transportasi darat masih merupakan primadona bagi sebagian besar masyarakat Indonesia

Maka biro jasa wisata akan sangat diperlukan untuk mengantarkan seseorang atau sebuah kelompok individu menuju tempat wisata. Seorang konsumen yang akan memakai biro perjalanan wisata akan menaruh harapan-harapan pada perusahaan tersebut. Keinginan atau harapan yang di inginkan seorang konsumen pada sebuah biro jasa wisata. jasa wisata yaitu bagaimana fasilitas yang diperoleh dengan harga yang ditawarkan oleh biro perjalanan. Semakin ramainya permintaan seseorang untuk menggunakan biro jasa wisata tentu akan membuat banyak bermunculan usaha-usaha biro jasa, salah satunya CV.Nusantara Tour perusahaan yang juga ikut bergabung dalam usaha travel (angkutan sewa).Kepuasan seseorang untuk menggunakan jasa wisata dari perusahaan mereka merupakan suatu prioritas bagi perusahaan, selain kualitas pelayanan yang diberikan perusahaan terhadap konsumennya mempunyai kelebihan seperti menetapkan harga yang kompetitif dan juga sarana dan prasarana yang diberikan adalah yang terbaik.

Manajemen keuangan dalam hal pendanaan berperan sangat penting, manajemen keuangan mempunyai tugas pokok mengalokasikan dana dan memperoleh dana dengan mempertimbangkan tingkat efektifitas dan efesiensinya. Setiap rupiah dana yang tertanamkan didalam aktiva harus dapat dipergunakan dengan efisien untuk dapat menghasilkan tingkat keuntungan investasi atau rentabilitas yang maksimal. Efisiensi setiap penggunaan dana akan berimplikasi dalam penentuan besar kecilnya return yang dihasilkan dari investasi. Manajemen keuangan harus selektif dalam mengalokasikan dana yang tersedia, karena pada umumnya jumlah kebutuhan yang harus dipenuhi lebih banyak dari pada jumlah yang tersedia, maka dari itu pihak manajemen perlu mengusahakan agar dapat memperoleh dana yang diperlukan dengan biaya yang minimal dan syarat - syarat yang menguntungkan.

Tabel 1

DATA PENDAPATAN TAHUNAN			
CV. NUSANTARA TOUR			
2017 - 2021			
TAHUN	PEMASUKAN	PENGELUARAN	PENDAPATAN
2017	191,880,000	96,952,000	94,928,000
2018	196,920,000	91,581,000	105,339,000
2019	227,620,000	115,700,000	111,920,000
2020	216,840,000	139,837,000	77,003,000
2021	221,880,000	138,701,500	83,178,500

Sumber : CV.Nusantara Tour

Berdasarkan data keuangan diatas dapat kita lihat bahwa CV.Nusantara Tour belum memiliki hutang kredit pada tahun 2017 sampai tahun 2019.

pada tahun 2017 pemasukan CV.Nusantara Tour sebesar 191,880,000 dan pengeluarannya sebesar 96,952,000 sehingga laba bersih yang dihasilkan CV.Nusantara Tour sebesar 94,928,000. Pada tahun 2018 pemasukan CV.Nusantara Tour sebesar 196,920,000 dan pengeluarannya sebesar 91,581,000 sehingga laba bersih yang dihasilkan sebesar 105,339,000 dapat kita lihat pada tahun 2018 pemasukan perusahaan lebih besar dari pada tahun 2017 dan pengeluaran perusahaan lebih kecil dari pada 2017 sehingga

laba bersih perusahaan tahun 2018 lebih besar dari pada tahun 2017, hal ini sangat bagus untuk perusahaan karena pendapatan perusahaan semangkin meningkat. Pada tahun 2019 pemasukan CV.Nusantara Tour ialah sebesar 227,620,000 dan pengeluarannya sebesar 115,700,000 laba bersih yang dihasilkan sebesar 111,920,000. Pada tahun 2019 pemasukan perusahaan lebih besar dari pada tahun 2017 dan 2018 tetapi pengeluaran tahun 2019 juga lebih besar dari pada tahun 2017 dan 2018, akan tetapi dikarenakan tahun 2019 pemasukan perusahaan jauh lebih besar dari tahun 2017 dan 2018 sehingga dapat menutupi pengeluaran yang cukup banyak dan menghasilkan laba bersih yang lebih tinggi juga dari pada tahun 2017 dan 2018.

Pada tahun 2017,2018 dan 2019 dapat kita ketahui bahwa efisiensi dan efektivitas perusahaan berjalan dengan baik dikarenakan terjadinya peningkatan pendapatan disetiap tahunnya.Sedangkan pada tahun 2020 dan 2021 setelah adanya hutang kredit (cicilan mobil) pemasukan lebih besar dari pada tahun 2017 dan 2018 dan pengeluaran juga lebih besar dibandingkan tahun 2017,2018 dan 2019 sehingga laba bersih yang dihasilkan perusahaan pun mengalami penurunan yang sangat drastis. Jadi efisiensi dan efektifitas pada perusahaan berlangsung tidak baik, karena dengan pendapatan yang hampir sama besarnya dengan tahun 2019 dimana tahun 2019 memiliki pemasukan yang jauh lebih besar dari tahun 2017 dan 2018 tetapi mengapa tahun 2020 - 2021 memiliki pengeluaran yang lebih besar dibandingkan tahun 2017,2018 dan 2019.

Berdasarkan alasan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian serta membahas masalah tersebut yang dituangkan dalam skripsi yang berjudul:

“ Pengaruh Efisiensi dan Efektivitas Pendapatan Terhadap Hutang Kredit Pada CV. Nusantara Tour tahun 2017-2021”.

A. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya, maka penulis mengidentifikasi sebagai berikut:

1. Terjadinya penurunan pendapatan setelah CV.Nusantara Tour memiliki hutang kredit pada tahun 2020 - 2021.
2. Efisiensi dan Efektivitas pendapatan berpengaruh terhadap Hutang Kredit pada Perusahaan CV.Nusantara Tour.

B . Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah efisiensi berpengaruh positif atau negatif terhadap hutang kredit perusahaan?
2. Apakah efektivitas berpengaruh positif atau negatif terhadap hutang kredit perusahaan?

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pendapat

Sesuai definisi PSAK 23 (Revisi 2010) pendapatan adalah arus masuk kotor dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal entitas selama suatu periode jika arus masuk tersebut mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal. Dalam kerangka dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan (KDP2LK), penghasilan adalah kenaikan manfaat ekonomi selama suatu periode akuntansi dalam bentuk pemasukan atau penambahan aset atau penurunan liabilitas yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal.(Salemba Empat 2015: 204)

Menurut Akbar (2009:563) “ Pendapatan merupakan arus masuk atau peningkatan aktiva lainnya sebuah entitas atau pembentukan utang (sebuah kombinasi keduanya) dari pengantara barang atau penghasilan barang, memberikan pelayanan atau melakukan aktivitas lain yang membentuk operasi pokok atau bentuk entitas yang terus berlangsung”.

Menurut Mankiw (2011) menyebutkan bahwa pendapatan dirumuskan sebagai hasil perkalian antara jumlah unit yang terjual dengan harga per unit. Apabila dirumuskan secara matematis maka hasilnya adalah:

$$TR = P \times Q$$

Dimana:

TR = total revenue

P = price

Q = quantity

Dengan demikian pendapatan penjual diperoleh dari seberapa banyak jumlah barang yang terjual dengan harga yang telah disepakati antara penjual dan pembeli. Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa pendapatan pedagang pasar adalah pendapatan yang diterima atas jumlah barang yang terjual dikalikan dengan harga per unit barang tersebut menurut jenis-jenis dagangannya.

Untuk menghitung berapa pendapatan dan laba yang diakui setiap periode, maka perusahaan dapat mengurangkannya dengan total pendapatan atau laba yang sudah diakui sampai periode sebelumnya seperti berikut ini. (Salemba Empat 2015: 224)

Pendapatan periode Berjalan (laba)	=	Akumulasi pendapatan (laba) yang diakui Sampai akhir periode	-	Estimasi total pendapatan (laba) yang sudah diakui sampai akhir periode
------------------------------------	---	--	---	---

B. Efisiensi

Secara sederhana efisiensi dapat diartikan tidak adanya pemborosan.

Menurut Arif Suadi dalam bukunya Sistem Pengendalian Manajemen menyatakan efisiensi adalah perbandingan antara keluaran (output) dengan tujuan, hubungan antara keluaran dengan tujuan yang ingin dicapai, dan kemampuan untuk mengerjakan dengan benar.

Ada dua faktor yang menyebabkan efisiensi, yaitu : apabila dengan input yang sama menghasilkan output yang lebih besar, dengan input yang lebih kecil menghasilkan output yang sama. Jika pengertian efisiensi dijelaskan dengan pengertian input-output maka efisiensi merupakan rasio antara output dengan input atau dinyatakan rumus sebagai berikut:

$$E = O / I$$

Dimana:

E = Efisiensi

O = Total pendapatan

I = Biaya pemasaran tahun berjalan

Efisiensi merupakan hasil perbandingan antara output fisik dan input fisik. Semakin tinggi rasio output terhadap input maka semakin tinggi tingkat efisiensi yang dicapai. Efisiensi juga dapat dijelaskan sebagai pencapaian output maksimum dari penggunaan sumber daya tertentu. Jika output yang dihasilkan lebih besar daripada sumber daya yang digunakan maka semakin tinggi pula efisiensi yang dicapai.

C. Efektivitas

Kata efektif berasal dari bahasa Inggris yaitu *effective* yang berarti berhasil atau sesuatu yang dilakukan berhasil dengan baik. Kamus ilmiah populer mendefinisikan efektivitas sebagai ketepatan penggunaan, hasil guna atau menunjang tujuan. Efektivitas merupakan unsur pokok untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan di dalam setiap organisasi, kegiatan ataupun program. Disebut efektif apabila tercapai tujuan ataupun sasaran seperti yang telah ditentukan.

Untuk mencapai suatu efektifitas maka bisa digunakan rumus efektifitas berikut ini:

$$\text{Efektivitas} = \text{Outcome} / \text{Output} > = 1$$

- a. Apabila output (keluaran) aktual berbanding output yang diinginkan < 1 maka tidak tercapai efektifitas.
- b. Apabila output (keluaran) aktual berbanding output yang diinginkan > 1 atau $= 1$ maka akan tercapai efektifitas.

D. Hutang Kredit

Secara umum dan sederhana kredit berarti hutang (loan) dan hutang sesuatu yang kelak harus dibayar kembali kepada yang telah meminjamkannya. Istilah kredit berasal dari bahasa latin “*credere*” (“*credo*” dan “*creditum*”) yang kesemuanya berarti kepercayaan (dalam bahasa inggris “*faith*” dan “*truth*”). Dapat dikatakan dalam hubungan ini bahwa kreditur (yang memberi kredit) dalam hubungan perkreditan dengan debitur (penerima kredit) mempunyai kepercayaan, bahwa debitur dalam waktu dan dengan syarat-syarat yang telah disetujui bersama, dapat mengembalikan (membayar kembali) kredit yang bersangkutan.

Keuntungan dan Kerugian yang ditimbulkan oleh Kebijakan Kredit

Kebijakan kredit menimbulkan keuntungan dan kerugian, antara lain;

- 1) Potongan tunai, persentase pengurangan penjualan sebagai insentif pembayaran lebih awal.
 - 2) Biaya pengumpulan piutang, merupakan biaya administrasi untuk melaksanakan operasi piutang.
 - 3) Cadangan kerugian piutang, jumlah piutang yang tak tertagih yang dibebankan pada penjual.
 - 4) Biaya pendanaan, yaitu biaya kesempatan yang ditimbulkan oleh investasi piutang.
- (Dr.Harmono,SE.,M.SI 2016:214).

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif, karena dari data yang peneliti dapatkan, peneliti ingin tahu apakah efisiensi dan efektivitas pendapatan pada perusahaan CV.Nusantara Tour berpengaruh negatif atau positif pada hutang kredit perusahaan.

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan Data Primer dan Data Sekunder yang diminta penulis kepada perusahaan CV.Nusantara Tour.

Data sekunder adalah jenis data dalam penelitian berdasarkan cara memperolehnya, yang artinya sumber data penelitian yang diperoleh dan dikumpulkan peneliti secara tidak langsung melainkan dengan pihak lain.

C. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian akan dilakukan. Lokasi penelitian merupakan sasaran yang sangat dibutuhkan untuk menentukan data yang diambil, sehingga lokasi sangat penting untuk menunjang informasi yang valid. Tempat penelitian dapat dilakukan di perusahaan CV.Nusantara Tour, yang beralamat kan di Jl. Letda Sujono No.170 Medan.

Student Research Journal

Volume.1, No.1 Februari 2023

E-ISSN : 2964-3252 dan P-ISSN : 2964-3260, Hal 279-302

Waktu penelitian adalah tanggal, bulan dan tahun dimana kegiatan penelitian dilakukan. Waktu penelitian ini selama 2 (dua) bulan, dimulai dari bulan awal April 2022 sampai dengan akhir Mei 2022.

D. Populasi Dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah populasi perusahaan CV. Nusantara Tour. Laporan data keuangan pendapatan tahunan CV. Nusantara Tour periode 2017, 2018, 2019, 2020, dan 2021.

Berdasarkan hal di atas sampel dari penelitian ialah data keuangan pendapatan pada CV. Nusantara Tour periode 2017, 2018, 2019, 2020 dan 2021.

E. Teknik Pengumpulan Data

Karena pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif, maka peneliti akan menggunakan teknik observasi terlibat langsung atau riset partisipatori, seperti yang dilakukan para peneliti bidang antropologi dan etnologi sehingga peneliti akan melakukan review terhadap berbagai dokumen, foto-foto dan artefak yang ada. Interview yang digunakan ialah interview terbuka, terstruktur atau tidak terstruktur dan tertutup terstruktur atau tidak terstruktur. (Jonathan Sarwono: 2006:260).

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah bagian dari statistik yang paling mendasar yang tidak pernah bisa dipisahkan dalam analisis data. Statistik deskriptif menjadi bagian yang wajib bagi setiap orang yang dekat dengan data. Statistik deskriptif merupakan suatu metode yang berhubungan dengan pengumpulan data atau penyajian data sampai memberi informasi yang berguna.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Menurut Juliandi & Irfan (2013:169) uji normalitas data dilakukan untuk melihat apakah model regresi, variabel dependen dan independennya memiliki distribusi secara normal atau tidak. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi normalitas.

b. Uji Multikolinieritas

Menurut juliandi & Irfan (2013:170) uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas(independen).

c. Uji Heterokedastisitas

Menurut Ghozali (2016), uji ini bertujuan untuk mengetahui kondisi keragaman yang sama dari eror masing-masing sampelnya, caranya yaitu dengan melihat grafik scatterplot atau nilai prediksi variabel terikat yaitu SRESID dengan residual error yaitu ZPRED. Kriteria pengujian untuk uji heterokedastisitas dengan scatterplot adalah :

- a. Titik-titik tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja.
- b. Titik-titik data penyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0.
- c. Penyebaran titik-titik data tidak membentuk pola bergelombang, melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.

Menurut teori uji Glejser Ghocoli adalah sebagai berikut:

- a. Jika Signifikan 2-tailed $< \alpha = 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika Signifikan 2-tailed $> \alpha = 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisita

d. Regresi Linear Berganda

Menurut Sujarweni (2015:116) regresi yang dimiliki satu variabel dependen dan dua atau lebih variabel independen. Analisis regresi bertujuan untuk memprediksi perubahan nilai variabel terikat akibat dari nilai pengaruh variabel bebas. Untuk mengetahui hubungan variabel Hutang Kredit (*Debt to Asset Ratio*) terhadap *Efisiensi* dan *Efektivitas* Pendapatan perusahaan yang digunakan regresi linear berganda dengan rumus :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana: $Y = Efisiensi$ dan $Efektivitas$

= Konstanta

= Koefien Regresi

$X_1 = Hutang Kredit (Debt to Asset)$

$E = Standar\ eror$

3. Uji hipotesis

a. Uji Hipotesis secara parsial (Uji t)

Menurut Sugiyono (2017:257) uji statistik dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara individual mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y). Uji ini dilakukan dengan membandingkan signifikansi $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada 0.05, maka H_1 ditolak, dan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada 0.05, maka H_1 diterima. Rumus Uji t adalah sebagai berikut :

b. Uji Hipotesis Secara Simultan

Uji F disebut juga dengan uji signifikan serentak dimaksudkan untuk melihat kemampuan menyeluruh dari variabel bebas X_1 dan X_2 untuk dapat atau mampu menjelaskan tingkah laku atau keragaman variabel tidak bebas Y. Uji F juga dimaksudkan untuk mengetahui apakah semua variabel memiliki koefisien regresi sama dengan 0. Uji ini dilakukan dengan membandingkan signifikansi f_{hitung} dengan ketentuan :

jika $f_{hitung} < f_{tabel}$ pada 0.05, maka H_1 ditolak, dan jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ pada 0.05, maka H_1 diterima.

e. Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan independen (Merek dan Harga) dalam menerangkan variabel dependen (Keputusan Pembelian). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Jika nilai R^2 semakin kecil (mendekati nol) berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas atau memiliki pengaruh yang kecil. Dan jika nilai R^2 F skor F_k F_h Daerah

penolakan H_0 $\alpha=0,05$ semakin besar (mendekati satu) berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi dependen atau memiliki pengaruh yang besar. Menurut Sugiyono (2010:185) determinasi dapat dinyatakan dengan rumus sebagai berikut :

$$D = R^2 \times 100\%$$

Dimana :

D = Koefisien determinasi

R = Koefisien korelasi variabel bebas dengan variabel terikat

100% =PersentaseKontribusi.

PEMBAHASAN DAN HASIL

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah Perusahaan Angkutan Sewa yaitu CV. Nusantara Tour merupakan perusahaan yang bergerak di bidang travel (angkutan sewa), dimana perusahaan ini memiliki peranan penting dan juga tanggung jawab yang besar untuk mengantarkan masyarakat yang ingin berpergian jauh selamat sampai tujuan.

B. Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif dari data yang diambil untuk penelitian ini adalah dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2021. Deskriptif variabel dalam statistik deskriptif yang digunakan pada penelitian ini meliputi nilai mean, median, modis dan standart deviasi dari satu variabel dependen yaitu Rasio Efektivitas dan Rasio Efisiensi dan satu Variabel independen yaitu *Debt to Equity Ration* (Hutang Kredit).

Tabel Deskriptif Variabel CV. Nusantara Tour Periode 2017-2021

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Hutang Lancar	5	47	64	54.97	8.000
Rasio Efisiensi	5	8693	18159	12815.40	4282.514
Rasio Efektivitas	5	18693	28159	22815.40	4282.514
Valid N (listwise)	5				

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2021)

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa selama pengamatan variabel Hutang Lancar (*Debt To Asset Rasio*) merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan yang menunjukkan nilai rata – rata sebesar 54,97 dengan standar deviasi sebesar 8.000. Dapat dilihat bahwa selama pengamatan variabel Rasio Efisiensi merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan yang menunjukkan nilai rata – rata sebesar 12815,40 dengan standar deviasi sebesar 4282,514. Berdasarkan tabel diatas juga dapat dilihat bahwa selama pengamatan variabel Rasio Efektivitas merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan yang menunjukkan nilai rata – rata sebesar 22815,40 dengan standar deviasi sebesar 4282,514.

2. Analisis Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik diperlukan sebelum dilakukan pengujian hipotesis. Secara sederhana pengujian asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi dalam penelitian ini model yang baik atau tidak. Ada beberapa pengujian asumsi klasik yang dilakukan yakni sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak. Hasil uji normalitas dalam kajian penelitian ini menggunakan:

1. Uji kolmogorov Smirnov

Uji kolmogorov smirnov bertujuan agar dalam penelitian dapat mengetahui distribusi normal atau tidak antara variabel independen dengan variabel dependen.

Ketentuan dalam uji kolmogorov smirnov sebagai berikut :

- a. Asymp. Sig (2-tailed > 0.05 (=5% tingkat signifikan) maka distribusi normal.
- b. Asymp. Sig (2-tailed < 0.05 (=5% tingkat signifikan) maka data distribusi normal.

Tabel Hasil Uji Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	Sumber : Hasil
N		5	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	2.57787826	
Most Extreme Differences	Absolute	.061	
	Positive	.053	
	Negative	-.061	
Test Statistic		.061	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Pengolahan SPSS 25

Berdasarkan hasil pengujian stastik One Sampel Kolmogrov Smirnov diatas menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar 0,200, artinya nilai tersebut lebih besar dari 0,05 (0,200 > 0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai residual terdistribusikan normal atau memenuhi syarat uji normalitas.

b. Uji Multikolinieritas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya bebas multikolinieritas atau tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Uji multikolinieritas dapat dilihat dari: nilai tolerance dan lawannya, dan Variance Inflation Factor (VIF). Jika nilai tolerance lebih besar dari 0,1 atau nilai VIF lebih kecil dari 10,

maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas pada data yang akan diolah. Hasil dari uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel Hasil Uji Multikolinearitas**Coefficients^a**

Model		Standardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Beta	Tolerance
1	(Constant)	17.717	135.155		-.131	.908		
	Rasio Efisiensi	.353	.740	.285	.477	.680	.732	1.367
	Rasio Efektivitas	-.228	.272	-.500	-.837	.490	.732	1.367

a. Dependent Variable: Hutang Lancar

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 25

Dari data pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai VIF untuk variabel Rasio Efisiensi sebesar 1,0367, variabel Rasio Efektivitas sebesar 1,367. Dari masing – masing variabel yang diuji nilai VIF nya, tidak ada variabel independen yang nilainya lebih dari 10. Demikian juga nilai tolerance pada variabel Rasio Efisiensi sebesar 0,732, variabel Rasio Efektivitas sebesar 0,732. Dari masing – masing variabel yang diuji nilai tolerance lebih dari 0,1. Dari hasil uji yang ada, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas antara variabel independen yang diindikasikan dari nilai tolerance setiap variabel independen yang lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF yang lebih kecil dari 10. Maka dapat disimpulkan bahwa analisis lebih lanjut dapat dilakukan dengan menggunakan model regresi berganda.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, terjadi ketidaksamaan variabel dari residul suatu pengamatan yang lain. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik (point-point) menyebar dibawah dan diatas angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas. Model regresi yang baik yaitu yang homokedastisitas

atau tidak terjadi heterokedastisitas. Berikut ini merupakan hasil uji heterokedastisitas pada data yang telah diolah:

Tabel Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	17.904	141.318		.045	1.009		
	Efisiensi	.205	.609	.430	.607	.549	.732	1.367
	Efektivitas	-.298	.131	-.259	-.276	.785	.732	1.367

a. Dependent Variable: Abs_Res

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 25

Berdasarkan dari tabel diatas Pada Uji Glejser menunjukkan bahwa nilai signifikan Efisiensi sebesar 0,549 dan Efektifitas sebesar 0,785. Berdasarkan pengambilan keputusan diatas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas terhadap nilai Efisiensi dalam model regresi karena $0,549 > 0,05$, sedangkan Efektivitas juga mengalami gejala heteroskedastisitas dalam model regresi karena $0,785 > 0,05$

d. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda bertujuan untuk melihat pengaruh hubungan antara variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Dimana rumus pengujiannya adalah :

Tabel Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	17.717	135.155		-.131	.908		
	Rasio Efisiensi	.353	.740	.285	.477	.680	.732	1.367
	Rasio Efektivitas	-.228	.272	-.500	-.837	.490	.732	1.367

a. Dependent Variable: Hutang Lancar

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 25

Dari tabel diatas maka diketahui nilai-nilai sebagai berikut:

konstanta = 0,17,717

Rasio Efisiensi = -0, 353

Rasio Efektivitas = 0.228

$$Debt\ to\ Asset\ Ratio = 0,353B_1 + 0,228B_2$$

Keterangan:

1. Konstanta sebesar 0,17,717 dengan arah hubungannya positif menunjukkan bahwa apabila variabel independen yaitu *Debt to Asset Ratio* dianggap konstan dan tidak mengalami perubahan akan tetap sebesar 0,17
2. β_1 sebesar 0,353 dengan arah hubungannya positif menunjukkan bahwa setiap kenaikan Efisiensi maka akan diikuti oleh kenaikan *Debt to Asset Ratio* sebesar 0,353 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.
3. β_2 sebesar- 0,228 dengan arah hubungannya negatif menunjukkan bahwa setiap penurunan Efektivitas maka akan diikuti oleh penurunan *Debt to Asset Ratio* sebesar - 0,228 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.

3. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari suatu pernyataan atau permasalahan dalam penelitian. Kebenaran hipotesis perlu di uji secara empiris agar data yang telah dikumpulkan dapat menjawab atau menolak hipotesis yang telah diajukan. Hasil hipotesis dalam penelitian ini dijabarkan sebagai berikut:

a. Uji Hipotesis Parsial (Uji – t)

Uji t digunakan dalam penelitian ini untuk menguji signifikan korelasi sederhana apakah variabel bebas X_1 secara individual mempunyai hubungan yang signifikan atau sebaliknya terhadap variabel terikat (Y).

1. Bentuk pengujian:

- a. $H_0 : r_s \neq 0$, artinya terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).
- b. $H_0 : r_s = 0$, artinya tidak terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan Variabel terikat (Y).

2. Kriteria Pengambilan Keputusan

- a. H_0 ditolak : jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$, pada $\alpha = 5\%$ atau 0,05
- b. H_0 diterima : jika $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$

Adapun data pengujian yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan tabel berikut:

Tabel Hasil Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17.717	135.155		-.131	.908
	Rasio Efisiensi	.353	.740	.285	.477	.680
	Rasio Efektivitas	-.228	.272	-.500	-.837	.490

a. Dependent Variable: Hutang Lancar

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 25

Untuk menguji hasil hipotesis diatas, maka untuk kriteria uji t dilakukan pada tingkat $\alpha = 5\%$ dengan nilai t_{tabel} untuk $n = 5$ adalah sebagai berikut :

$$T_{tabel} = n-k-1 = 5-1 = 4$$

$$T_{hitung} = 0,477 \text{ dan } T_{tabel} = 0,74070$$

- Pengaruh *Efisiensi* terhadap *Debt to Asset Ratio*

Uji t dilakukan untuk mengetahui adanya hubungan yang signifikan antara *Efisiensi* secara parsial terhadap *Debt to Asset*, maka dalam penelitian ini menggunakan rumus uji t. Berdasarkan tabel 4.23 diatas dari hasil $t_{tabel} = 0,74070$ yang dihitung maka dapat diketahui $t_{hitung} = -0.477$.

Kriteria pengambilan keputusan:

1. H_0 ditolak jika : $-0.477 > -0.74070$ atau $-0.477 < 0.74070$ pada $\alpha = 5\%$
2. H_a diterima jika : $-0.477 < 0.74070$ atau $-0.477 > -0.74070$

Berdasarkan hasil pengujian uji t dapat dilihat pada tabel diatas, maka kriteria uji hipotesis diterima yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ Untuk itu, kriteria pengujian uji t pada tingkat sig 5% yaitu diketahui (n-k) yang dimana n ialah jumlah responden adalah 5-1=4. Maka dapat disimpulkan dengan kriteria $0,477 < 0,740$ dan maka hipotesis dapat dikatakan tidak berpengaruh antara rasio Efisiensi dengan Hutang Lancar.

- Pengaruh *Efektivitas* terhadap *Debt to Asset Ratio*

Uji t dilakukan untuk mengetahui adanya hubungan yang signifikan antara *Efektivitas* secara parsial terhadap *Debt to Asset*, maka dalam penelitian ini menggunakan rumus uji t. Berdasarkan tabel 4.23 diatas dari hasil $t_{tabel} = 0,74070$ yang dihitung maka dapat diketahui $t_{hitung} = -0,837$.

Kriteria pengambilan keputusan:

3. H_0 ditolak jika : $-0,837 > -0,74070$ atau $-0,837 > 0,74070$ pada $\alpha = 5\%$
4. H_a diterima jika : $-0,477 < 0,74070$ atau $-0,837 > -0,74070$

Berdasarkan hasil pengujian uji t dapat dilihat pada tabel diatas, maka kriteria uji hipotesis diterima yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ Untuk itu, kriteria pengujian uji t pada tingkat sig 5% yaitu diketahui (n-k) yang dimana n ialah jumlah responden adalah 5-1=4. Maka dapat disimpulkan dengan kriteria $0,837 > 0,740$ dan maka hipotesis dapat dikatakan tidak berpengaruh antara rasio efektivitas dengan Hutang Lancar.

b. Uji Secara Simultan (Uji F)

Uji - F (F-test) bertujuan untuk menunjukkan pengaruh bersama-sama *Debt to Asset Ratio*, *Rasio Efektivitas* dan *Rasio Efisiensi* pada tabel Anova nilai F dari output. Berikut adalah hasil pengolahan data dengan program SPSS versi 25.00, maka diperoleh hasil uji F sebagai berikut :

Tabel Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	729,932	2	364,966	,918	,521 ^b
	Residual	794,929	2	397,465		
	Total	1524,861	4			

a. Dependent Variable: Hutang Lancar

b. Predictors: (Constant), Rasio Efektivitas , Rasio Efisiensi

Sumber :Hasil Pengolahan SPSS 25

Uji - F menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas dimasukkan dalam model, yang mempunyai pengaruh secara bersama – sama terhadap variabel dependen. Untuk pengujiannya dilihat dari nilai Return On Asset (p value) yang terdapat pada tabel Anova nilai F dari output. Untuk menguji hipotesis statistik diatas, maka dilakukan uji F pada tingkat $\alpha = 5\%$. Nilai Fhitung untuk $n = 5$ adalah sebagai berikut :

$$F_{tabel} = n-k = 5 -1= 4$$

$$F_{hitung} = 0,918 \text{ dan } F_{tabel} = 7,71$$

Kriteria pengambilan keputusan :

- a. H_0 ditolak jika $4.263 > 3.25$ atau $-4.263 > -3.25$
- b. H_a diterima jika $3.25 < 4.263$ atau $-4.263 > -3.25$

Dari hasil ANOVA (*Analysis Of Variance*) pada tabel diatas, di dapat Fhitung sebesar 0,918 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,521 sedangkan Ftabel diketahui sebesar 7,71. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa Fhitung lebih Ftabel ($0,918 < 7,71$), sehingga H_2 ditolak dan H_0 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel Rasio efisiensi dan Rasio Efektivitas secara simultan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Debt to Asset Ratio* pada CV. Nusantara Tour.

c. Uji Determinasi (R)

Koefisien determinasi ini berfungsi untuk mengetahui persentase besarnya pengaruh variabel independen dan variabel dependen yaitu dengan mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Koefisien ini disebut koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel dependen dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel independen. Untuk mengetahui sejauh mana kontribusi atau persentase pengaruh *Debt to*

Asset terhadap Rasio Efisiensi dan Efektivitas maka dapat diketahui melalui uji determinasi sebagai berikut :

Tabel Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,692 ^a	,479	-,043	19,937

a. Predictors: (Constant), Rasio Efektivitas , Rasio Efisiensi

b. Dependent Variable: Hutang Lancar

Pada tabel diatas, dapat diketahui hasil analisis regresi secara kontribusi menunjukkan Nilai R Square atau koefisien – koefisien adalah 0,479. Angka ini menunjukkan bahwa korelasi *Debt to Asset* mempunya tingkat hubungan yang sedang. Tingkat hubungan yang sedang ini dapat dilihat melalui table pedoman untuk memberikan Interpretasi Koesifien.

KESIMPULAN DAN SARAN

A.kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan diatas yang telah dilakukan sebelumnya, maka dapat disimpulkan tentang pengaruh Hutang Kredit terhadap Efisiensi dan Efektivitas pendapatan perusahaan CV.Nusantara Tour adalah sebagai berikut:

1. Hutang Kredit membuktikan bahwa secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Efisiensi Pendapatan pada Perusahaan CV.Nusantara Tour.
2. Hutang Kredit membuktikan bahwa secara parsila berpengaruh negative dan signifikan terhadap Efektivitas Pendapatan pada Perusahaan CV.Nusantara Tour.
3. Hutang Kredit membuktikan bahwa secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap Efisiensi dan Efektivitas Pendapatan pada Perusahaan CV.Nusantara Tour.

B.Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dalam ha ini penulis dapata menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Saran yang dapat diberikan kepada Perusahaan CV.Nusantara Tour ini adalah, diharapkan perusahaan mampu untuk memanfaatkan secara maksimal total aktiva yang dimiliki untuk meningkatkan laba serta mengurangi beban pengeluaran agar dapat menghasilkan Pendapatan yang tinggi.
2. Perusahaan diharapkan mampu memaksimalkan pemasukan agar hutang didalam perusahaan tidak mengganggu keseimbangan Efisiensi dan Efektivitas pada perusahaan.
3. Penulis berharap dilakukannya penelitian ini dapat membantu setiap perusahaan dalam meningkatkan perputaran total aktiva disertai dengan meningkatkan laba dari pemasukan sehingga perusahaan dapat berjalan sesuai dengan tujuan utama perusahaan.
4. Perusahaan diharapkan mampu mengurangi jumlah hutang di dalam modal usaha, karena dapat mengakibatkan nilai *Efisiensi Ratio dan Efektivitas Ratio* menjadi berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan Profitabilitas perusahaan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Potensi Utama yang telah memberikan kesempatan pada penulis agar menyelesaikan karya ilmiah ini. Penulis berharap karya ilmiah dapat diambil ilmu dan bermanfaatnya bagi yang membutuhkan, dan penulis berterima kasih kepada dosen bimbingan Ibu Nahar Maganda SaragihS.E,M.Si yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan arahan dan masukan yang berguna kepada penulis dalam penulisan karya ilmiah ini, dan teristimewa Kepada Orang Tua dan Keluarga Penulis yang telah membimbing serta memberikan dorongan dan bantuan baik dan Do'a materi sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah.

Student Research Journal

Volume.1, No.1 Februari 2023

E-ISSN : 2964-3252 dan P-ISSN : 2964-3260, Hal 279-302

REFERENSI

- Ardhefani, H., Pakpahan, R., & Djuwarsa, T. (2021). Pengaruh CR dan DER terhadap ROA pada Perusahaan Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 1(2), 341–351.
- Brigham, H. (2010). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan (Sebelas)*. Salemba Empat.
- Budiarso, N., Tinangon, J., & Rondonuwu, R. (2015). Analisis Efisiensi dan Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah pada Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Minahasa. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 3(4), 23–32.
- D.r Harmono, S.E., M. S. (2016). *Manajemen Keuangan: Berbasis balanced scorecard Pendekatan Teori,Kasus, dan Riest Bisnis*. Bumi Aksara.
- Drs. La Ane. (2011). *Analisa Laporan Keuangan*. Unimed.
- Eka Fahma. (2017). Debt to Equity Ratio, Return on asset. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 14–37.
- Fahmi, I. (2015). *Analisis Laporan Keuangan (Cetakan ke - 5 (ed.))*. Alfabeta.
- Fitrianto, H., & Mawardi, W. (2006). Analisis Pengaruh Kualitas Aset, Likuiditas, Rentabilitas dan Efisiensi Terhadap Rasio Kecukupan Modal Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Studi Manajemen & Organisasi*, 3(1), 1–11.
- Hani, S. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Umsu Press.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada
- Karolina, K., Nuryani, A., & Hidayat, A. (2020). Pengaruh Efisiensi Operasional, Kecukupan Modal, Risiko Kredit Terhadap Dana Pihak Ketiga Pada Pt. Bank Perkreditan Rakyat Di Wilayah Tangerang. *KREATIF: Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, 8(2), 112. <https://doi.org/10.32493/jk.v8i2.y2020.p112-128>
- K.R. Subramanyam, J. J. wild. (2014). *Analisis Laporan Keuangan (kesepulu)*. Salemba Empat.
- Kuswanti, H. (2011). Analisis Efisiensi dan Pendapatan Usahatani Kedelai di Kabupaten Garut Provinsi Jawa Barat. 66, 197–206.
- Manado, R. (2014). Pengaruh Rasio Hutang Dan Rasio Kredit Terhadap Profitabilitas Dan Dampaknya Terhadap Rasio Lancar Pada Perusahaan Leasing Yang Terdaftar Di Idx. 2(4), 374–385.
- Munawir. (2014). *Analisis Laporan keuangan (empat)*. Liberty Yogyakarta.
- Pandelaki, J. R., Engka, D. S. M., & Rorong, I. P. F. (2021). Analisis Efektivitas Efisiensi Dan Kontribusi Pajak Dearah Dan Retribusi Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Minahasa Tenggara (Studi Kasus Pada Badan Pengelolaan Keuangan Dan Pendapatan Daerah). *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 22(2), 14–34.

- PA, M., & Marbun, D. (2016). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Assets. *Widyakala Journal*, 3, 23.
- Prasetyo, D. A., & Darmayanti, N. P. A. (2015). Pengaruh Risiko Kredit, Likuiditas, Kecukupan Modal, Dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Pada Pt Bpd Bali. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 4(9), 253294.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Alfabeta.